

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dan dilaksanakan di bulan Februari s/d Maret 2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurang dari 50% ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu memiliki kepatuhan mengkonsumsi tablet besi sebanyak 23% dan ibu hamil yang tidak patuh sebanyak 77%.
2. Lebih dari 50% ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu memiliki pengetahuan kurang sebanyak 85% dan pengetahuan baik sebanyak 15%.
3. Lebih dari 50% ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu memiliki motivasi kurang sebanyak 69% dan motivasi baik sebanyak 31%.
4. Penelitian ini memiliki $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p < 0,000$) sehingga H_0 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi pada ibu hamil.
5. Penelitian ini memiliki $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p < 0,000$) sehingga H_0 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi pada ibu hamil.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi ibu hamil terkait dengan pentingnya mengkonsumsi tablet besi sesuai standar yang ditetapkan yaitu 90 tablet selama kehamilannya, agar tidak terjadi anemia. Diharapkannya peran serta keluarga untuk selalu memberikan motivasi kepada ibu hamil agar patuh dalam mengkonsumsi tablet besi.

5.2.2 Bagi Puskesmas

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi Puskesmas agar lebih memperhatikan tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Dalam upaya peningkatan kepatuhan tersebut, Puskesmas dapat melakukan beberapa upaya yaitu:

1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil dan keluarganya perihal pentingnya mengkonsumsi tablet besi, dengan cara memberikan penyuluhan dan edukasi, pemberian informasi melalui pamflet, stiker, spanduk, penyebaran leaflet dan media komunikasi lainnya.
2. Memberikan saran agar ibu hamil menggunakan alarm yang telah diprogram sesuai waktu yang ditentukan (1 jam setelah makan malam), sebagai pengingat waktu untuk minum tablet besi dan sekaligus untuk menghindari terjadinya efek mual setelah minum tablet besi.
3. Menerapkan keharusan kepada ibu hamil untuk selalu membawa sisa tablet bulan yang lalu pada saat pemeriksaan kehamilan
4. Melakukan pemantauan terhadap tablet besi yang diberikan melalui kunjungan rumah oleh petugas kesehatan atau kader serta melakukan pemeriksaan HB secara berkala, untuk mengetahui dampak dari pemberian tablet tambah darah.

5.2.3 Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengambil Kebijakan di Dinas Kesehatan Kota Jambi khususnya di Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, agar lebih meningkatkan lagi kegiatan pembinaan ke Puskesmas dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di program KIA. Kegiatan pembinaan sebaiknya dilakukan secara rutin setiap bulannya.

5.2.4 Institusi Pendidikan

Perlu dilibatkannya institusi pendidikan terkait sosialisasi masalah kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi, dikarenakan masih terbatasnya informasi yang ada dimasyarakat.